

**PENGARUH *SOFT SKILL* MAHASISWA MELALUI GELAR KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA  
( Studipada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang)  
OLEH : FERDIANSYAH**

**ABSTRAC**

Ferdiansyah 2021. The Influence of Sot Skills Through Entrepreneurship Degrees on Entrepreneurial Readiness in Economic Education Students Class of 2017/2018 STKIP PGRI Jombang, **Yulia Effrisanti, S.E, M.M,A.K**

Keywords: *soft skills*, Entrepreneurial Readiness, Higher Education

This study aims to examine the effect of Sot Skill through an Entrepreneurship Degree on Entrepreneurial Readiness in Economic Education Students Class of 2017/2018 STKIP PGRI Jombang. This research is a quantitative research. The population used by the researcher is the 2017 and 2018 economic education study program with a total number of 109 students, the sample in this study is 37 students. The technique in this study uses a proportional sampling technique. The method of data collection is in the form of a questionnaire. The method of data analysis is simple regression analysis.

The results of a simple linear regression analysis of soft skills through an entrepreneurial degree have a positive effect on student entrepreneurship readiness with a score of 15.6% and the remaining 84.4% is determined by other factors or variables not studied in the study. The conclusion from this study is that soft skills through an entrepreneurship degree have a positive effect on student entrepreneurship readiness. Related suggestions in this research is the need for evaluation and development of intensive entrepreneurship degree programs.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan Tinggi adalah jenjang tertinggi dalam pendidikan formal baik negeri maupun swasta yang diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya masing masing. Mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi dipersiapkan pula untuk menghadapi perkembangan ekonomi di Indonesia. Semakin banyaknya pengangguran akibat kurangnya lapangan pekerjaan atau tenaga kerja,hal ini menjadi persoalan serius. Dengan adanya Perguruan Tinggi diharapkan dapat meminimalisir hal tersebut. Mahasiswa lulusan dapat membuat usaha sendiri atau berwirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dunia kerja yang akan digeluti oleh alumnus Perguruan Tinggi tidak bisa diartikan dengan hanya mengandalkan ilmu dari perkuliahan dan indeks prestasi yang tinggi. Ada elemen lain yang tidak kalah penting yakni kemampuan *soft skill*. Kemampuan *soft skill* adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada dalam diri setiap manusia. Kemampuan tersebut bukan isapan jempol belaka. Dalam buku Lesson From The Top Karya Neff dan citrin ( 1999 ) , tersibak bahwa sebanyak 50 orang CEO ( Chief Executive officer ) dari berbagai perusahaan, dekan dan rektor pendidikan tinggi, menyebut pentingnya memiliki keterampilan *soft skill* sebagai syarat sukses di dunia kerja. Beberapa orang CEO ( Chief

Executive officer ) tersebut diantaranya Jack Welch (General electric), Bill Gates (microsoft) Andy Grove (Intel), dan Michael Dell (dell).

*soft skill* dapat dikategorikan menjadi kehidupan sosial, komunikasi, tutur bahasa, kebiasaan, keramahan dan optimasi. Terdapat 4 indikator *soft skill* menurut Sharma ( 2009 :02 ) antara lain :1. Kemampuan komunikasi yaitu kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung ataupun tidak langsung, 2. Tanggung Jawab merupakan sikap dimana seseorang melakukan apa yang sudah menjadi tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa., 3. Kejujuran Sikap melakukan sesuatu dengan sebenarnya baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari, 4. Adaptasi Kemampuan untuk dapat menyesuaikan dengan orang atau lingkungan yang baru.

Perguruan tinggi perlu berupaya mengembangkan *soft skill* mahasiswa ketika mereka lulus mampu membuka lapangan pekerjaan atau siap berwirausaha. Kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kegiatan berwirausaha, diperlukan beberapa faktor faktor yang harus dipenuhi untuk mengisi indikator kesiapan berwirausaha menurut (Mueller, 2013:13) antara lain : 1. Kepribadian merupakan watak seseorang untuk memiliki sifat-sifat wirausaha. Kepribadian untuk siap berwirausaha dapat ditinjau dan berorientasi, ketekunan, dan pengambilan risiko, 2. Keterampilan wirausaha merupakan keterampilan seseorang untuk berwirausaha, keterampilan- keterampilan yang harus dimiliki dalam berwirausaha adalah keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan membangun jaringan, dan keterampilan persuasi, 3. Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan..

Kegiatan Gelar Kewirausahaan merupakan salah satu program kerja ( *HIMAKOMI* ) di kampus *STKIP PGRI STKIP JOMBANG* yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Kegiatan ini bersifat pengembangan jiwa kewirausahaan dan dipraktikkan melalui suatu kegiatan usaha, di mana para peserta yang tergabung sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi membuka atau menyewa stand bazar yang disediakan oleh *HIMAKOMI*. Peserta diwajibkan membuat produk untuk dijual dalam melaksanakan hal tersebut. Dengan begitu mahasiswa lulusan pendidikan ekonomi *STKIP PGRI JOMBANG* diharapkan mampu menciptakan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan uji statistik regresi linier sederhana yang tujuannya untuk menjelaskan pengaruh *soft skill* mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *soft skill* mahasiswa. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 hubungan antar variabel

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Sudjana ( 2010 : 6 ), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

Menurut Sudjana dan Ibrahim ( 2004 : 85 ), sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti yaitu program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017 ( Kelas A ) dan 2018 ( Kelas A dan Kelas B ) dengan jumlah keseluruhan 109 Mahasiswa. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik proposional sampling. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. proposional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing masing kelas. menurut Sugiyono dalam bukunya proposional sampling merupakan penggunaan perwakilan berimbang.

Tabel 3.1 Pembagian Propotional sampling

NO	Jumlah Populasi	Angkatan	Kelas	Pengambilan Sampel	Hasil
1.	45 Mahasiswa	2017	A	45 X 33,3%	15 Mahasiswa
2.	64 Mahasiswa	2018	A	50 X 33,3%	17 Mahasiswa
3.	14 Mahasiswa		B	14 X 33,3%	5 Mahasiswa
	Jumlah				37 Mahasiswa

Sumber : data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 2.1 dengan demikian 100% dibagi 3 kelas di dapatkan 33,3% sampel yang diambil tiap kelas. Mengambil sampel 33,3% anak secara acak. 33,33% dikalikan jumlah keseluruhan Mahasiswa dari kedua kelas tersebut. Semuanya dibulatkan dengan pembulatan keatas sehingga didapatkan sampel berjumlah 37 Mahasiswa. Diharapkan dapat memberikan hasil data yang dapat membantu keberhasilan penelitian sehingga dapat diketahui keadaan secara subjektif.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat diartikan obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sebelum melakukan penelitian ini langkah pertama yaitu menentukan variable atau obyek ( Suharsimi Arianto, 2006). Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

### 1. Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya. Biasanya disimbolkan dengan X variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *soft skill* mahasiswa.

### 2. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan berwirausaha.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini. Menggunakan metode sebagai berikut

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan rangkain pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid, 2007:43) Kuesioner diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI JOMBANG, dalam penelittian ini menggunakan kuesioner tertutup yang sudah tersedia jawabannya kemudian subyek memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang *soft skill* mahasiswa dan kesiapan berwirausaha.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk nilai variabel yang diteliti atau alat yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang akan diolah dan dianalisis. Instrument penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Instrument data *soft skill* disusun berdasarkan indicator dari setiap variabel, subyek tinggal memilih

Adapun penyusunan instrument adalah sebagai berikut

##### 1. Kuesioner

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner beberapa pernyataan tertutup yang sesuai dengan keadaan responden dalam kriteria sampel. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden memilih. (Arikunto 2010 : 42)

Tabel 3.2 Instrumen kisi-kisi indicator angket tentang pengaruh *soft skill* mahasiswa melalui gelar kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

No	Variabel	Indicator	Item soal	Sumber
1	<i>Soft skill</i>	1. Kemampuan komunikasi 2. Tanggung jawab 3. Kejujuran 4. Adaptasi	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10,11	(Sharma 2009:02)
Jumlah soal			11 Soal	
2	Kesiapan berwirausaha	1. kepribadian 2. keterampilan wirausaha 3. motivasi	12,13 14,15 16,17,18	(Mueller 2010:13)
Jumlah soal			18 Soal	

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan Rating Scale sebagai alat dalam pengukuran. Jawaban dalam angket menggunakan skala dari angka 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.3 pertanyaan positif menggunakan alternative jawaban sebagai berikut :

Keterangan Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Ragu ragu	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

Tabel 3.4 Pertanyaan negatif menggunakan Alternatif jawaban sebagai berikut :

Keterangan Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	Skor 1
Setuju	Skor 2
Ragu ragu	Skor 3
Tidak setuju	Skor 4
Sangat tidak setuju	Skor 5

Semakin besar nilai atau skor yang didapatkan oleh responden maka akan semakin tinggi pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha. Dan sebaliknya semakin kecil skor yang didapat maka semakin rendah pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha.

## 2. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *SPSS 16 for windows*. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor tiap item dalam angket dalam total skor. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi bivariat person (produk momen person). Pengujian penelitian ini taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$  maka instrumen atau item – item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan valid )
- Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$  maka instrumen atau item – item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan tidak valid ).

Distribusi ( table t ) untuk  $\alpha$  0,05. Suatu instrumen dinyatakan valid jika  $r \text{ hitung}$  lebih besar dari  $r \text{ tabel}$ . Uji tersebut dapat menggunakan bantuan komputersasi program *SPSS 16 for windows*.

Berikut hasil uji coba instrumen kepada mahasiswa sebanyak 30 mahasiswa dengan 18 pertanyaan yang mewakili variabel *softs skill* dan kesiapan berwirausaha

**Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Soft Skill**

Indikator	No Item Pernyataan	Validitas		
		Sig	$\alpha = 5\%$	Arti
2. komunikasi	1	0,000	0,050	Valid
	2	0,000	0,050	Valid
	3	0,000	0,050	Valid
3. Tanggung jawab	4	0,000	0,050	Valid
	5	0,000	0,050	Valid
	6	0,000	0,050	Valid
4. kejujuran	7	0,000	0,050	Valid
	8	0,000	0,050	Valid

2. Adapatasi	9	0,000	0,050	Valid
	10	0,000	0,050	Valid
	11	0,000	0,050	Valid

**Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Kesiapan Berwirausaha**

Indikator	No Item Pernyataan	Validitas		
		Sig	$\alpha = 5 \%$	Arti
1. Kepribadian	1	0,040	0,050	Valid
	2	0,000	0,050	Valid
2. Keterampilan	3	0,000	0,050	Valid
	4	0,005	0,050	Valid
3. Motivasi	5	0,000	0,050	Valid
	6	0,000	0,050	Valid
	7	0,000	0,050	Valid

Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows, maka dapat dinyatakan bahwa pada variabel *soft skill* dengan jumlah butir soal pernyataan 11 yang dinyatakan valid ada 11 dan tidak valid ada 0 untuk variabel kesiapan berwirausaha dengan jumlah butir soal pernyataan sebanyak 7 yang dinyatakan valid ada 7 dan tidak valid sebanyak 0.

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono, Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama dengan sebelumnya. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16 for windows mendapatkan kesimpulan bahwa pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas menggunakan SPSS 16 for windows dengan memilih menu *Analyze*, kemudian pilih menu *scale*, lalu pilih *Reliability Analyze*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's Alpha*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2011:48)

**Tabel 3.7 hasil uji reliabilitas variabel *soft skill***

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.894	11

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa *cronbach's Alpha* . nilai *cronbach's* variabel *soft skill*  $> 0,70$  maka dapat dikatakan

bahwa kuesioner untuk mengukur variabel motivasi yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Berwirausaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.813	7

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa *cronbach's Alpha* 0,804. Nilai *cronbach's Alpha* variabel kesiapan berwirausaha > 0,70, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel kesiapan berwirausaha yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

**F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Pengelolaan data dari hasil penelitian ini perlu memiliki dan merumuskan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis penelitian yang dirumuskan, yakni : ada pengaruh *soft skill* mahasiswa melalui gelar kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI Jombang. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

**1. Analisis regresi sederhana**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara satu variabel terikat dengan variable bebas adalah analisis regresi linier sederhana (Prianto, 2013:140) Kajian yang dilakukan peneliti hanya menjelaskan bagaimana hubungan antara variable terikat dan satu variable bebas, maka analisis yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Variabel bebas biasanya diberi symbol "X", sedangkan variabel terikat diberi symbol "Y". keterkaitan antara X dan Y inilah yang kemudian dirumuskan dengan persamaan regresi linier sederhana, yang bila dituliskan dalam sebuah formula akan tampak pada persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat ( kesiapan berwirausaha )

X : Variabel bebas ( *soft skill* )

a : Konstanta

b : koefisien regresi untuk variabel X

Koefisien regresi linier (b) adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas (X), semakin besar nilai koefisien regresi, maka kontribusi perubahan juga semakin besar dan sebaliknya ( Danang, 2011 : 124 )

Peneliti mengolah data hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam pengolahan data tersebut, peneliti dibantu dengan program SPSS *versi 16.0 for windows*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. PAPARAN DATA

#### 4. Profil Perguruan Tinggi

STKIP PGRI JOMBANG berada Jl. Pattimura III/20 Jombang yang terletak ditengah keramaian. Tempatnya strategis karena dektat dengan pusat kota Jombang. Perguruan tinggi ini didirikan pada tahun 20 Juni 1987 dengan SK PT 2 Juni 1989. STKIP PGRI JOMBANG memiliki 6 program studi yaitu 1. Pendidikan ekonomi, 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 3. Pendidikan Matematika, 4. Pendidikan Bahasa, 5. Pendidikan Bahasa Inggris, 6. Pendidikan Jasmani dari semua program studi berbasis keguruan

### B. Analisi Data

Analisis data adalah mengadakan analisis data yang diperoleh dan dikumpulkan selama penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan angket berupa pernyataan dari beberapa indikator.

### C. Pembahasan

Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI JOMBANG dibekali ilmu kewirausahaan melalui kegiatan gelar kewirausahaan yang diselenggarakan setiap tahunnya untuk mengaplikasikan keahliannya, menjadi seorang wirausaha membutuhkan kesiapan diri dengan adanya kepribadian, keterampilan wirausaha dan motivasi. Dalam kegiatan ini mahasiswa dianjurkan mempersiapkan produk dan menjualnya di lingkungan kampus.

Tujuan utama dalam pendidikan keguruan adalah membangun kompetensi lulusan salah satunya *soft skill*. *Soft skill* dibutuhkan di dunia industri juga di butuhkan seseorang untuk menjalankan usahanya. Kemampuan *soft skill* adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada dalam diri setiap manusia. Kemampuan tersebut bukan isapan jempol belaka. Perguruan tinggi perlu berupaya mengembangkan *soft skill* mahasiswa, ketika mereka lulus mampu membuka lapangan pekerjaan atau siap berwirausaha. Kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kegiatan berwirausaha

Dalam penelitian ini di peroleh pengaruh *soft skill* melalui gelar kewirausahaan cukup baik untuk mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI JOMBANG. Seperti yang sudah dilakukan praktek kewirausahaan yang tidak hanya diterapkan di lingkungan kampus saja akan tetapi juga diluar seperti halnya yang dilakukan pada Jombang Car free day pada hari minggu mahasiswa dilataih untuk praktek langsung secara riil di lapangan sehingga membentuk mental lebih siap untuk berwirausaha.

Pengaruh *soft skill* mahasiswa melalui gelar kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan analisis regresi sebesar 15,6% saja menunjukkan bahwa terdapat



pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha. Sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada diluar penelitian.

Dapat diketahui bahwa pada mean terendah terdapat pada indikator Tanggung Jawab dengan skor 3,75 artinya rasa tanggung jawab mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI Jombang cukup baik sehinggamahasiswa cukup tertarik dalam mengikuti kegiatan gelar kewirausahaan dan mean tertinggi terdapat pada indikator Motivasi dengan skor 4,012 artinya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI Jombang sangat baik antusias mengikuti kegiatan gelar kewirausahaan dan mempunyai motivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data regresi linier sederhana, diketahui terdapat pengaruh antar*soft skill* mahasiswa melalui gelar kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 15,6% saja dan selebihnya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh *soft skill* melalui gelar kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI JOMBANG sehingga saran yang dapat di sampaikan adalah :

1. Kemauan mahasiswa terhadap berwirausaha kurang berdasarkan angket penelitian, sehingga perlu adanya pengembangan dalam kegiatan gelar kewirausahaan yang intensif. Hal ini diharapkan dapat merangsang mahasiwa lebih siap ntuk berwirausaha setelah lulus pendidikan.
2. Dengan kontribusi *soft skill* sebesar 15,4% terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017/2018 STKIP PGRI JOMBANG, selebihnya 84,4% merupakan kontribusi variabel lain. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi tentang program gelar kewirausahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyadi, Novia. 2016. Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya.
- Citrin dan Neff, 1999, Dalam buku Lesson From The Top
- Dianati, Intan Rahma. 2016. Pengaruh *Soft Skill* Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Teknik Gambar Dan Bangunan Kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017
- Juariah, 2015, Pengaruh *Soft Skill* Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa EKONOMI SYARIAH IAIN Bengkulu
- Mueller, 2013, Pengaruh Kesiapan Berwirausaha dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha

Reksa Negara, 2013. Pengaruh prestasi belajar kejuruan, pengetahuan kewirausahaan dan *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha siswa bidang keahlian teknik permesinan di SMKN 3 Yogyakarta

Sharma, 2009, Pengaruh Hard skill dan *Soft skill* Terhadap Kesiapan berwirausaha

Slameto, 2010, Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga

Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Ekonomi, Yogyakarta: CAPS

Suryana, 2009, Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat Dan Proses Menuju Sukses Jakarta: Salemba Empat